

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada pada bab IV, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMP Negeri 4 Muaro Jambi sudah berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Metode penyampaian materi pembelajaran masih bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Artinya, guru belum menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas siswa secara utuh. Di sisi lain, sistem evaluasi yang digunakan cenderung bersifat kognitif, sehingga mengabaikan psikomotor yang akhirnya berdampak pada kemampuan siswa dalam menulis puisi menjadi rendah.
2. Kemampuan awal menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masih dalam kategori kurang dan kurang sekali. Berdasarkan hasil tes awal di kelas eksperimen, 13 orang atau 62% siswa berada pada kategori kurang dan 8 orang atau 38% berada pada kategori kurang sekali. Sementara itu, di kelas kontrol 15 orang atau 75% siswa masih dalam kategori kurang dan 5 orang atau 25% berada pada kategori kurang sekali. Dengan demikian, kemampuan siswa masih dalam kategori rendah.
3. Implementasi pembelajaran menulis puisi dengan model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif di kelas VIII SMP Negeri 4 Muaro Jambi berlangsung selama tiga kali pertemuan. Di setiap pertemuan, guru senantiasa mengacu pada sintaks model yang telah dirancang sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari observer, secara keseluruhan guru sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik. Di sisi lain, selama pembelajaran berlangsung, siswa sudah menunjukkan sikap kooperatif, dan berdampak pada peningkatan cara berpikir siswa yang lebih kreatif dalam menganalisis permasalahan yang disajikan dan dalam menemukan solusi permasalahan tersebut.
4. Kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis puisi setelah dilakukan *treatment* dengan model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis

berpikir kreatif meningkat dari sebelum *treatment* diberikan. Peningkatan tersebut, Berdasarkan hasil uji t sampel independent (uji *t aqual assumed*) diperoleh nilai *p-value* atau sig.  $0,016 < \alpha 0,05$ , interpretasi yang diperoleh yakni rata-rata tes akhir siswa kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan daripada siswa kelas kontrol. Artinya, kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan daripada kelas kontrol.

5. Model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif terbukti berpengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi. Besaran pengaruh tersebut berdasarkan hasil uji *Effect Size (ES) Cohen's d* yang menunjukkan kategori “kuat” dengan persentase 79%.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengimplementasikan model, kemampuan guru dalam mengelola kelas, dan teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Kemudian, faktor dari siswa yaitu minat, motivasi, dan kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung antara satu sama lain sehingga harus diupayakan dengan maksimal. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengimplementasikan model dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana yang sesuai, maka pembelajaran tersebut akan bermakna bagi siswa. Di samping itu, materi pembelajaran akan diperoleh siswa dengan baik apabila siswa juga memiliki minat, motivasi, dan kreativitas yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.

Efek dari hasil penelitian ini yakni meningkatnya nilai atau prestasi siswa dalam menulis puisi. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu, siswa juga dapat menganalisis permasalahan dan mencari alternatif solusinya secara berkelompok atau mandiri. Walaupun terjadi peningkatan yang signifikan, hasil yang diperoleh siswa tersebut

belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang sama.

Selanjutnya, model ini memiliki efek terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Melalui pembelajaran dengan model *PBL*, siswa dianjurkan untuk menganalisis masalah dan memberikan solusi dari sudut pandang yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis dan temuan mereka terhadap permasalahan yang disajikan, siswa menulis puisi dengan mengembangkan kreativitas yang mereka miliki agar tulisan yang dihasilkan menjadi menarik dan puitis. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif siswa juga tampak dari puisi yang telah ditulis mereka. Keunikan dalam menentukan judul, keserasian rima dalam puisi, variasi dalam memunculkan majas dan imaji, menunjukkan bahwa cara berpikir siswa sudah kreatif.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berimplikasi pada alternatif model pembelajaran dalam menulis puisi. Dengan hasil penelitian ini, para praktisi pendidikan maupun pengambil kebijakan dapat mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Penelitian ini memberikan penawaran untuk menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi.

### **C. Rekomendasi/Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa saran terkait dengan pembelajaran menulis puisi dengan model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif. Beberapa saran yang dapat dijadikan bahan refleksi adalah sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif terbukti memiliki pengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, jika guru ingin menggunakan model ini dalam pembelajaran, maka beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain yaitu: (1) perencanaan logistik yang berhubungan dengan pembelajaran benar-benar harus menjadi perhatian. Sebab, jika persiapan ini lemah, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sempurna; (2) permasalahan yang disajikan haruslah kontekstual dengan kehidupan siswa sehari-hari; dan (3) alokasi waktu yang dibutuhkan

dalam penerapan model ini harus disesuaikan dengan tingkat intelektualitas siswa.

2. Model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif menuntut guru untuk selalu kreatif dalam menggunakan teknik-teknik pembelajaran yang menunjang keterlaksanaan model. Hal tersebut dikarenakan karakteristik siswa yang beraneka ragam. Oleh sebab itu, perencanaan yang matang serta pengetahuan tentang teknik-teknik pembelajaran akan membuat guru dapat melaksanakan pembelajaran secara sempurna.
3. Kemampuan siswa dalam menulis puisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang literasi siswa, kebiasaan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum pembelajaran menulis puisi dilaksanakan, guru sebaiknya membiasakan siswa untuk membaca karya-karya sastrawan yang sudah dipublikasikan dan selalu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia.
4. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, diperlukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* berbasis berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis puisi.